

Pengaruh Alokasi Dana Corporate Social Responsibility dan Laba Setelah Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Pada PT. Intiland Development Tbk Dari Tahun 2014-2023

Arizza Zulia R.¹, Septia Wicaksono², Layla Hanisa³, Maria Yovita R Pandin⁴

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Email : 1222200143@surel.untag-sby.ac.id¹ , 1222200199@surel.untag-sbg.ac.id² ,

1222200212@surel.untag-sby.ac.id³ , yovita-87@untag-sby.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 09 Juni 2024

Received in revised form 02 September 2024

Accepted 02 Oktober 2024

Available online 30 Oktober 2024

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility Fund Allocation and Earning After Tax on Corporate Social Responsibility at PT Intiland Development Tbk from 2014-2023. This research uses quantitative methods, where the data obtained is secondary data originating from the Annual Report of PT Intiland Development Tbk from 2014-2023. In this research, the testing technique used is multiple linear regression analysis technique. The results of this research found that Corporate Social Responsibility Fund Allocation and Earning After Tax simultaneously influence Corporate Social Responsibility. Meanwhile, separately, Corporate Social Responsibility Fund Allocation does not affect Corporate Social Responsibility, and Earning After Tax affects Corporate Social Responsibility.

Keyword: Earning After Tax, Corporate Social Responsibility, Budget Allocation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* dan laba setelah pajak terhadap Tanggung jawab sosial dan lingkungan entitas pada PT Intiland Development Tbk dari tahun 2014-2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang dimana data yang diperoleh adalah data sekunder dari Annual Report PT Intiland Development Tbk dari tahun 2014-2023. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian ini menemukan bahwa Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* entitas dan *Earning After Tax* secara bersama-sama mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* entitas. Sedangkan secara terpisah, Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* entitas tidak mempengaruhi Tanggung jawab sosial entitas, dan *Earning After Tax* mempengaruhi Tanggung jawab entitas.

Kata Kunci: Earning After Tax, CSR, Alokasi Dana

1. PENDAHULUAN

Selain kewajiban untuk meningkatkan *profit* perusahaan, perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Setiap perusahaan telah bekerja keras untuk mempraktikkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat [1]. Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dalam hal

kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ketika suatu perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan maka diperlukan biaya untuk menunjang kegiatan tersebut. Biaya yang digunakan merupakan bagian dari peningkatan *profit* perusahaan.

Umumnya perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan agar dapat memperoleh laba maksimal. Ada banyak cara untuk perusahaan bisa mencapai laba yang maksimal, salah satunya dengan produksi usaha yang maksimal. Laba yang didapatkan digunakan untuk keberlangsungan perusahaan agar tetap beroperasi. Adapun laba yang diperoleh perusahaan untuk digunakan dalam pengembangan operasional perusahaan dan juga untuk digunakan dalam pengalokasian kegiatan Tanggung jawab sosial perusahaan, merupakan laba setelah dipotong dengan pajak (Earning After Tax).

Earning After Tax yang lebih tinggi dapat memungkinkan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya tanpa membahayakan kelangsungan hidup mereka. Kegiatan Tanggung jawab sosial perusahaan dapat membantu perusahaan mengelola reputasi mereka dan membangun citra positif. Earning After Tax yang lebih tinggi dapat memberikan perusahaan kredibilitas tambahan dalam inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan mereka, membuatnya lebih sulit bagi para kritikus untuk menuduh mereka melakukan kegiatan CSR hanya untuk mencapai pencitraan.

Secara keseluruhan, laba setelah pajak dapat dianggap sebagai faktor yang memungkinkan perusahaan menerapkan praktik tanggung jawab sosial entitas secara efektif. Namun, penting untuk dicatat bahwa setelah pajak hanyalah bagian dari metrik yang mempengaruhi tanggung jawab sosial entitas. Faktor - faktor lain seperti tata kelola perusahaan, budaya perusahaan, dan peraturan pemerintah juga mungkin akan berperan

Di sisi lain, penelitian memiliki tujuan untuk menguji apakah alokasi dana tanggung jawab sosial entitas setelah pajak berpengaruh terhadap tingkat tanggung jawab sosial entitas yang diberikan kepada masyarakat PT Intiland Development Tbk pada tahun 2014-2023

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penghasilan setelah pajak (Earning After Tax)

Laba setelah pajak merupakan laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi beban pajak perusahaan. [2] Charles T. Horngren menyatakan bahwa laba setelah pajak merupakan penambahan laba bersih terhadap pendapatan non-operasional, seperti beban bunga dan pendapatan bunga yang dipotong pajak penghasilan.

Komponen dari laba antara lain:

1. Pendapatan, adalah aset perusahaan atau penurunan liabilitas dalam satu tahun. Dalam hal ini berasal dari kegiatan operasional, misalnya penjualan barang ataupun jasa.
2. Beban, adalah arus kas keluar atau peningkatan liabilitas perusahaan dalam satu tahun.
3. Biaya, merupakan sumber sumbangan ekonomi yang dinilai dari pengeluaran kas, serta kemungkinan terjadi atau sudah terjadi untuk memperoleh tujuan yang tertentu [3]
4. Laba-Rugi, adalah peningkatan modal atau aset neto yang berasal dari transaksi insidental yang semua transaksi atau peristiwa yang berefek pada perusahaan satu periode.
5. Penghasilan, merupakan nilai dari akhir *revenue* serta *profit* yang kurang dengan beban dan *loss* dalam jangka waktu tertentu.

2.2 CSR

CSR adalah tanggung jawab perusahaan sosial dan masyarakat disekitar tempat usaha, baik entitas swasta, BUMN, koperasi, dan sebagainya [1]. CSR juga bisa dikatakan komitmen bersifat keberlanjutan dalam dunia bisnis yang menjelaskan para pelaku bisnis harus bertindak etis dan turut andil dalam perkembangan ekonomi dalam satu kelompok atau masyarakat serta memperhatikan kesejahteraan pekerjanya.

[4] Terdapat tiga dasar utama Corporate Social Responsibility, yaitu:

1. Sustainability, dasar ini berhubungan dengan akibat dari perbuatan yang diambil pada masa sekarang, terkait dengan peluang ketersediaan sumber daya alam di masa depan.
2. Akuntabilitas, dasar ini berhubungan dengan keputusan entitas dalam melaksanakan kegiatan yang berakibat pada lingkungan disekitar entitas, dan karena tindakan tersebut entitas berupaya untuk mempertanggungjawabkan atas perbuatan yang diperbuatkan.
3. Transparansi, merupakan dasar yang berkaitan dengan tata cara pelaporan perusahaan, pengungkapan laporan, mengharapakan setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat dilaporkan sesuai kejadian yang nyata dan tidak ditutupi dalam laporan tersebut.

Dalam melakukan kegiatan CSR pasti membutuhkan biaya sebagai pendukung kegiatan CSR. Biaya digunakan perusahaan sebagai biaya tanggung jawab perusahaan kepada daerah sekitar dan berkaitan dengan aktivitas sosial. Biaya keluar dalam suatu kegiatan CSR merupakan biaya yang keluar sesuai dengan keinginan perusahaan. [5], biaya CSR digunakan agar membiayakan internal perusahaan misalnya kesejahteraan karyawan, dan membiayakan eksternal perusahaan misalnya biaya komunitas. Biaya kesejahteraan perusahaan adalah salah satu dari CSR kepada lingkungannya [6]. Komunitas biaya ialah dana ditetapkan dari entitas untuk komunitas melalui social aktivitas sebagai bentuk tak acuh dan bertanggungjawab akan keadaan yang ada disekitar nya dari suatu entitas [7].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sampel dalam penelitian bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data ini berasal dari Laporan Tahunan PT. Intiland Development Tbk dari tahun 2019-2023 [8] [9] [10] [11] [12] [13] [14] [15] [16] [17].

Penelitian ini menggunakan variabel terikat dan bebas. Dependen adalah variabel bebas. Independen merupakan variabel yang terikat. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah CSR dan variabel bebasnya adalah Alokasi Dana CSR dan Earning After Tax.

Agar bisa mengetahui pengaruh antara variabel Alokasi Dana Tanggung jawab sosial perusahaan (X_1) dan Earning After Tax (X_2) terhadap CSR (Y) digunakan analisis regresi berganda. Alasan memakai analisis regresi berganda dikarenakan pada penelitian ini mempunyai 2 *independent variable* dan *dependent variable*.

Berdasarkan teknik analisis , maka persamaan dari model analisis regresi yang sederhana yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

Y = Nilai perkiraan variabel *dependent* (Corporate Social Renspobility)

a = Constant

b_1, b_2 = coefficient regresi variabel X_1 dan X_2

X_1 = Alokasi Dana Corporate Social Renspobility

X_2 = Earning After Tax

Hipotesis pada pengujian ini yaitu:

a. Pengujian secara simultan

H_0 = Alokasi Dana Tanggung jawab sosial perusahaandan Earning After Tax tidak mempengaruhi CSR.

H_1 = Alokasi Dana CSR & Earning After Tax mempengaruhi Tanggung jawab sosial perusahaan

Syarat pengujian:

1. H_0 diterima, Apabila nilai F hitung kurang dari F tabel
2. H_0 ditolak, Apabila nilai F hitung lebih dari F tabel

b. Pengujian variabel alokasi dana CSR

H_0 = Alokasi dana CSR tidak mempengaruhi CSR

H_a = Alokasi dana CSR mempengaruhi terhadap CSR

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima, Apabila nilai dari T hitung $>$ T tabel
2. H_0 ditolak, Apabila nilai dari T hitung $<$ T tabel
3. H_0 diterima, Apabila nilai Signifikan $>$ 0,05
4. H_0 ditolak, Apabila nilai Signifikan $<$ 0,05

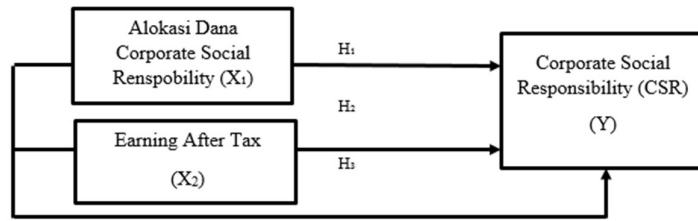
c. Pengujian variabel Earning After Tax

H_0 = Earning After Tax tidak mempengaruhi Tanggung jawab sosial perusahaan.

H_a = Earning After Tax mempengaruhi Tanggung jawab sosial perusahaan.

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima, Apabila nilai dari T hitung $>$ T tabel
2. H_0 ditolak, Apabila nilai dari T hitung $<$ T tabel
3. H_0 diterima, Apabila nilai Signifikan $>$ 0,05
4. H_0 ditolak, Apabila nilai Signifikan $<$ 0,05



Gambar.1 Kerangka Konseptual

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada penelitian menggunakan data berasal dari Annual Report PT Intiland Development Tbk dari tahun 2014-2023, yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Data Alokasi Dana CSR, EAT dan CSR

Tahun	Alokasi Dana CSR (%)	EAT	CSR
2014	0,0380	432.417.358.803	16.417.544.400
2015	0,0112	419.044.195.464	4.700.000.000
2016	0,1006	297.350.554.988	29.900.000.000
2017	0,0238	271.536.513.369	6.470.000.000
2018	0,0110	194.106.659.340	2.140.000.000
2019	0,0052	436.709.213.814	2.250.000.000
2020	0,0127	69.952.241.069	889.020.000
2021	-0,0147	-30.049.182.958	441.480.758
2022	0,0052	191.967.902.267	996.000.000
2023	0,0008	758.028.371.346	630.000.000

1. Uji Normalitas

Normalitas data ialah ketentuan pokok yang harus tercantum dalam analisis parametrik. Uji dari normalitas bermanfaat dalam mengetahui data disatukan berdistribusi normal serta populasi juga diperoleh normal. Uji *normality* yaitu tes yang bertujuan untuk menilai data sebaran yang terdapat di suatu sekelompok variabel atau data telah terdistribusi normal/tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp.Sig. (2-Tailed) ^c	.200 ^d

Dalam pengambilan keputusan untuk menilai data normal atau tidak, dapat dilihat dari kolom yang bersignifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan > 0,05 (0,200 > 0,05). Sehingga, dapat disimpulkan dari data disajikan telah terdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dipakai agar dapat mengetahui dari antara dua independent variable dan satu dependen variable apakah mempunyai pengaruh atau keterkaitan secara linier.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.764 ^a	.583	.464	698610209 5.890	1.745

Predictors: (Constant), EAT, Alokasi Dana CSR

Dependent Variable:CSR

Dalam regresi linier berganda, nilai R menunjukkan hubungan antara dua variabel terikat terhadap variabel bebas. Pada nilai R didapatkan 0,764. Hal ini dimaksudkan bahwa keterkaitan antar *variable* terdapat hubungan yang erat karena nilainya mendekati 1.

R Square (R^2) menunjukkan *coefficient* determinasi. Pada hasil data diatas angka R^2 sebesar 0,583 yang berarti persentase yang disumbangkan oleh variabel Alokasi Dana Tanggung jawab sosial perusahaan dan Earning After Tax untuk mempengaruhi Corporate Social Responsibility sebesar 58,3%, untuk sisa presentase dipengaruhi dari *variable* lain yang tidak dibahas dalam pengujian ini.

Adjusted R Square adalah untuk mengukur sumbangan pengaruh apabila regresi memakai lebih dari dua *independent variable*. Pada hasil data diperoleh nilai sebesar 0,464, ini menunjukkan pengaruh sumbangan *independent variable* kepada *dependent variable*.

3. Uji ANOVA

ANOVA yaitu uji koefisien regresi secara simultan (uji dari F) ingin mengetahui nilai signifikan yang mempengaruhi sebagian *independent variable* terhadap *dependent variable*. Tingkat signifikan menggunakan nilai 5%.

Tabel 4. Hasil Uji ANOVA

Model	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regresi	4775528243	2	238764121	4.892	.047 ^b
	331730800		665865400		
	000.000		000.000		
Residual	341639357	7	488056224		
	459366700		941952400		
	000.000		00.000		
total	819167600	9			
	791097400				
	000.000				

a. Variabel dependen: CSR

b. Prediksi: (Constant), EAT, Alokasi Dana CSR

Dari hasil pengujian angka F hitung yaitu 4,892 juga nilai sig. diperoleh 0,047 – 2 – 1. F tabel dari tingkat signifikan sebesar 5%, dengan df 1 = 2, dan df 2 = 7, hasil sebesar 4,737. Sehingga, ditemukan bahwa angka F hitung lebih dari F tabel ($4,892 > 4,737$), dari pada itu dapat disimpulkan H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	42300		-.05	.96		
	21501	00550.		1	1		
	60346.9	851					
	76						
Alokasi Dana	21843	70578	.759	3.0	.01	.989	1.0
CSR	50070	76267		95	7		11
EAT	95.989	5.047					
	.001	.011	.032	.131	.898	.989	1.011

T hitung digunakan untuk mengetahui apakah variabel Alokasi Dana CSR (X1) pengaruh atau tidak terhadap variabel CSR (Y). Dari output coefficients, ditemukan bahwa angka T hitung memiliki nilai sebesar 3,095. Untuk menentukan variabel X1 berpengaruh terhadap Y maka T hitung dapat

dibandingkan bersama T tabel. Berdasarkan pada T Tabel statistik, angka t tabel dengan signifikan diperoleh 0,05 dengan derajat yang bebas $10 - 2 = 7$, maka hasil nilai t tabel sebesar 2,365.

Pada variabel Earning After Tax (X2) terhadap variabel Tanggung jawab sosial perusahaan (Y). Dari output coefficients, ditemukan bahwa t hitung senilai 0,131. Agar bisa menentukan variable X2 memiliki pengaruh terhadap Y, maka T hitung akan diberi perbandingan bersama perolehan T tabel. Berdasarkan pada T Table statistik, t table dengan sig. 5% derajat kebebasan $10 - 2 = 7$, maka nilai T tabel ialah sebesar 2,365.

Dari perolehan output diatas, kemudian masukan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 215016046,976 + 218435007095,989X1 + 0.001X2$$

4.2 Pembahasan

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, yang dimana angka tersebut berarti bahwa apabila nilai konstanta sebesar 215016046,976. Maka nilai Tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 215016046,976. Nilai coefficient variabel regresi Alokasi Dana CSR bernilai positif yaitu 218435007095,989, artinya ketika alokasi dana CSR mengalami kenaikan senilai satu, maka CSR akan mengalami kenaikan sebesar 218435007095,989. Earning After Tax bernilai positif yaitu 0,001, diartikan bahwa ketika Earning After Tax mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Corporate Social Responsibility juga meningkat senilai 0,001.

Pengujian hipotesis menyatakan bahwa Alokasi Dana Tanggung jawab sosial perusahaan dan Earning After Tax mempengaruhi CSR telah diuji. Dari pengujian secara bersama-sama ditemukan bahwa Alokasi dana Corporate Social Responsibility dan Earning After Tax mempengaruhi secara kontemporer terhadap CSR.

Dari pengujian parsial, nilai perolehan T hitung dengan tingkat kekeliruan 5% (0,05) ditemukan bahwa Alokasi Dana Corporate Social Responsibility tidak mempengaruhi Biaya Corporate Social Responsibility atau (Ho) diterima. T hitung lebih dari T tabel ($3,095 > 2,365$), dengan signifikan $< 5\%$ ($0,017 < 5\%$), sehingga disimpulkan bahwa Alokasi Dana CSR tidak mempengaruhi CSR. Selanjutnya, dari uji secara parsial variabel Earning After Tax mempengaruhi CSR atau (Ho) ditolak. T hitung kurang dari T tabel ($0,131 < 2,365$), dengan signifikansi lebih dari 0,05 ($0,899 > 0,05$), disimpulkan bahwa EAT berpengaruh terhadap CSR.

Berdasarkan *coefficient* determinasi ditemukan bahwa Alokasi Dana Corporate Social Responsibility dan Earning After Tax memberikan sumbangan pengaruh sebesar 58,3%, yang dimana ini berarti bahwa kenaikan Alokasi Dana Corporate Social Responsibility dan Earning After Tax mempengaruhi secara signifikan terhadap CSR.

Pengujian ini memberikan bukti berdasarkan penemuan, bahwa Alokasi Dana Corporate Social Responsibility dan Earning After Tax mempengaruhi CSR yang dilaksanakan oleh PT Intiland Development Tbk. Setiap alokasi dana yang disalurkan oleh perusahaan untuk melaksanakan aktivitas CSR tidak mempengaruhi aktivitas CSR sebab aktivitas CSR yang dilakukan oleh entitas akan selalu dilaksanakan sesuai dengan kebijakan undang-undang dan akan selalu dilaksanakan dengan besaran dan yang dialokasikan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa entitas mempunyai komitmen terkait kegiatan Corporate Social Responsibility, dimana kegiatan ini sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Earning After Tax mempunyai pengaruh terhadap kegiatan Corporate Social Responsibility dikarenakan entitas akan selalu melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility walaupun *profit* yang dihasilkan oleh entitas mengalami kerugian. Untuk itu, entitas menyalurkan dana untuk aktivitas Corporate Social Responsibility selalu disesuaikan berdasarkan penghasilan laba neto entitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pengujian ini menyatakan bahwa Alokasi Dana CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap CSR. Hal-hal ini dapat diasumsikan bahwa seberapa besar alokasi dana yang dikeluarkan oleh entitas tidak akan mempengaruhi kegiatan CSR yang akan dilakukan oleh entitas. Perusahaan akan selalu menyelenggarakan aktivitas CSR sesuai keputusan perundang-undangan dan alokasi dana yang diberikan entitas.

Earning After Tax pada penelitian ini, bisa mempengaruhi Corporate Social Responsibility. Hal-hal ini diasumsikan bahwa jika Earning After Tax mengalami kenaikan atau penurunan, dari itu akan mempengaruhi kegiatan CSR. Dikarenakan setiap kegiatan CSR yang dilaksanakan akan selalu sesuai dengan penghasilan laba bersih perusahaan.

Apabila Alokasi Dana Corporate Social Responsibility dan Earning After Tax diuji secara bersamaan, akan mempengaruhi Corporate Social Responsibility. Hal ini diasumsikan bahwa setiap alokasi dana dan Earning After Tax perusahaan meningkat secara bersamaan akan mempengaruhi kegiatan Corporate Social Responsibility. Dikarenakan ketika Earning After Tax perusahaan naik, maka alokasi dana CSRn besar untuk kegiatan Tanggung jawab sosial perusahaan.

5.2 Saran

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak referensi yang berhubungan dengan penelitian ini agar artikel ini bisa lebih sempurna lagi.
2. Dalam proses pengumpulan data, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menggunakan teknik atau metode yang dapat lebih optimal dalam mengumpulkan data yang diperlukan.
3. Diharapkan artikel ini dapat membantu menjadi tambahan wawasan ilmu untuk peneliti lain dengan judul yang sama, tetapi variabel yang digunakan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Harsono, COMDEV (community development), csr (corporate social responsibility) dan ppm (pengembangan dan pemberdayaan masyarakat) dalam harapan, kendala dan pelaksanaannya., Sleman: Kalika, 2019.
- [2] Horngern T Charles, Akuntansi, Jakarta: Gramedia, 2006.
- [3] Mulyadi, Akuntansi Biaya (Edisi kelima), Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2015.
- [4] D. S. TC Nabila, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Biaya CSR Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vols. 1(2), 01-24, 2023.
- [5] A. Yudharna, "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan," *Proceeding of Management*, vol. 6, p. 3082, 2015.
- [6] M. Thalia. F. & H. R. Irman, "Analisis Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, Dan Biaya Bina Lingkungan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017," *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vols. 3(4), 477 - 491, 2019.
- [7] N. Nuraini, "Non Debt Tax Shield, Biaya CSR, Komisaris Independen, Komite Audit dan Tindakan Penghindaran Pajak oleh Bank yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Fairness*, vol. 9(2), 2019.
- [8] "Annual Report 2014," PT Intiland Development Tbk, 2016.
- [9] "Annual Report 2015," PT Intiland Development Tbk, 2016.
- [10] "Annual Report 2016," PT Intiland Development Tbk, 2017.
- [11] "Annual Report 2017," PT Intiland Development Tbk, 2018.
- [12] "Annual Report 2018," PT Intiland Development Tbk, 2019.
- [13] "Annual Report 2019," PT Intiland Development Tbk, 2020.
- [14] "Annual Report 2020," PT Intiland Development Tbk, 2021.
- [15] "Annual Report 2021," PT Intiland Development Tbk, 2022.
- [16] "Annual Report 2022," PT Intiland Development Tbk, 2023.
- [17] "Annual Report 2023," PT Intiland Development Tbk, 2024.